

Penerapan Otomasi Perpustakaan di MA Ma'arif 1 Punggur
Implementation of Library Automation in MA Ma'arif 1 Punggur

Fera Lestari^{1*}, Erliyan Redi Susanto², Asep Haikal Kurniawan³ Dian Pratiwi⁴ Dimas Wahyu Saputra⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

*fera_lestari@teknokrat.ac.id

Article History:

Received: 22 september 2022

Revised: 2e oktober 2022

Accepted: 28 november 2022

Keywords: *library automation, information technology*

Abstract: *Information technology can be used to support activities in various sectors without exception in the field of education. The teaching and learning process in schools is strongly supported by the availability of facilities. Facilities support students in achieving learning objectives. One of the most important facilities to support learning activities in schools is the library. In its management, library functions can be achieved optimally if there is a system to simplify activities in the library. A good library management management system can certainly improve services in school libraries. One form of information technology application for libraries is library automation. The solution to the problem in the form of library automation is expected to be able to assist librarian in carrying out library management. This library automation can also be an important point in providing school facilities and infrastructure, which in turn can be used for school accreditation. Community service activities for the target school scheme with library automation training activities at MA Ma'arif 1 punggur are the availability of software on computers used in libraries as tools used for library automation with features used in the form of book collections (bibliography), library membership and circulation*

Abstrak

Teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan di berbagai sektor tanpa terkecuali bidang pendidikan. Proses belajar mengajar di sekolah sangat didukung oleh ketersediaan fasilitas. Fasilitas mendukung siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu fasilitas yang sangat penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah adalah perpustakaan. Dalam pengelolaannya, fungsi perpustakaan dapat tercapai secara optimal jika terdapat sistem untuk mempermudah kegiatan di perpustakaan. Sistem manajemen pengelolaan perpustakaan yang baik tentunya dapat meningkatkan pelayanan di perpustakaan sekolah. Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi untuk perpustakaan adalah otomasi perpustakaan. Solusi dari permasalahan berupa otomasi perpustakaan diharapkan dapat membantu pustakawan

dalam melakukan manajemen perpustakaan. Otomasi perpustakaan ini juga dapat menjadi poin penting dalam penyediaan sarana dan prasarana sekolah, yang pada akhirnya dapat digunakan untuk akreditasi sekolah. Kegiatan pengabdian masyarakat untuk skema sekolah binaan dengan kegiatan pelatihan otomasi perpustakaan di MA Ma'arif 1 punggur adalah tersedianya perangkat lunak pada komputer yang digunakan di perpustakaan sebagai alat yang digunakan untuk otomasi perpustakaan dengan fitur yang digunakan berupa koleksi buku (bibliografi), keanggotaan perpustakaan dan sirkulasi

Kata Kunci: otomasi perpustakaan, teknologi informasi

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini segala lini kehidupan tidak terlepas dari peran teknologi informasi. Peran teknologi informasi sangat penting dalam mendukung kegiatan di berbagai sektor. Terlebih lagi saat pandemi berlangsung. Tuntutan akan kebutuhan teknologi informasi terus berlangsung meski kegiatan yang semula *online* dilakukan menjadi kegiatan *offline* tatap muka, sehingga kebutuhan teknologi informasi tetap ada bahkan cenderung meningkat seiring dengan perkembangan jaman.

Teknologi informasi ini dapat digunakan untuk mendukung kegiatan di berbagai sektor tanpa terkecuali di bidang pendidikan. Proses belajar mengajar di sekolah sangat didukung dengan ketersediaan fasilitas. Fasilitas mendukung siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu fasilitas yang sangat penting untuk mendukung kegiatan belajar di sekolah adalah perpustakaan.

Dalam pengelolaannya, fungsi perpustakaan dapat dicapai secara optimal apabila ada suatu sistem untuk menyederhanakan kegiatan di perpustakaan. Sistem Manajemen pengelolaan perpustakaan yang baik tentu dapat meningkatkan pelayanan di perpustakaan sekolah. Salah satu bentuk aplikasi teknologi informasi untuk perpustakaan adalah otomasi perpustakaan

Otomasi perpustakaan merupakan pemanfaatan perangkat teknologi informasi dalam rangka melaksanakan tugas pelayanan. Terdapat beberapa faktor penggerak dalam pelaksanaan otomasi perpustakaan. Otomasi perpustakaan dapat mempermudah pekerjaan di dalam perpustakaan, memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna perpustakaan, serta kemudahan dan keterjangkauan produk teknologi informasi untuk pengelolaan perpustakaan.

Otomasi perpustakaan, atau lebih tepatnya sistem otomasi perpustakaan (*library automation system*) adalah seperangkat aplikasi komputer untuk kegiatan di perpustakaan yang terutama bercirikan penggunaan pangkalan data ukuran besar, dengan kandungan cantuman tekstual yang dominan, dan dengan fasilitas utama dalam hal menyimpan, menemukan dan menyajikan informasi. Selain data bibliografi, sistem otomasi perpustakaan berurusan pula dengan berbagai data lainnya, namun pada dasarnya semua data itu terstruktur dan terutama diperlukan untuk kegiatan transaksi dan pencatatan. Jadi otomasi perpustakaan tidak hanya sekedar penggunaan komputer dalam kegiatan operasional perpustakaan, tapi lebih dari itu, mensyaratkan adanya aplikasi pangkalan data.

Senayan Library Management System (SLiMS) merupakan open source software untuk sistem manajemen perpustakaan. Aplikasi ini pertama kali dikembangkan dan digunakan oleh Perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional, Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat, Kementerian Pendidikan Nasional. Aplikasi senayan diciptakan untuk dapat dengan mudah dikustomisasi oleh penggunanya. Fitur-fitur yang tersedia dapat ditambah / dirubah sesuai dengan

kebijakan perpustakaan pengguna senayan. Aplikasi senayan ini diciptakan tidak hanya untuk perpustakaan kecil, tapi juga untuk perpustakaan besar. Sebagai sebuah sistem otomasi perpustakaan yang terintegrasi, modul-modul yang telah terdapat di Senayan antara lain: 1. Modul Pengatalogan (*Cataloging Module*) 2. Modul Penelusuran (*OPAC/Online Public Access catalog Module*) 3. Modul Sirkulasi (*Circulation Module*) 4. Modul Manajemen Keanggotaan (*Membership Management Module*) 5. Modul Inventarisasi Koleksi (*Stocktaking Module*) 6. Modul Statistik/Pelaporan (*Report Module*) 7. Modul Manajemen Terbitan Berseri (*Serial Control*)

Otomasi perpustakaan akan memperingan pekerjaan staf perpustakaan dan memudahkan pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan. Singkat kata otomasi perpustakaan akan menjadikan pekerjaan dan layanan perpustakaan dapat dilaksanakan secara cepat, tepat dan akurat. Seperti sudah disebutkan di atas bahwa penerapan otomasi perpustakaan di Indonesia pada umumnya hanya mempunyai tiga modul yaitu katalogisasi, sirkulasi dan OPAC

Permasalahan Mitra

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas yang wajib dimiliki oleh sekolah. Perpustakaan yang baik harus memiliki sistem pengelolaan yang baik, agar kegiatan peminjaman buku di perpustakaan dapat berjalan dengan lancar. Keterbatasan jumlah koleksi yang ada di perpustakaan menjadi kendala bagi siswa yang akan melaksanakan kegiatan belajar. Penyusunan buku dan pendataan jumlah koleksi juga masih belum terorganisasi dengan baik oleh petugas perpustakaan. Sehingga dibutuhkan suatu alat bantu dalam mengatur dan mengelola koleksi di perpustakaan.

Banyaknya jumlah siswa dibandingkan dengan koleksi buku yang tersedia di perpustakaan dapat menghambat kegiatan belajar mengajar, khususnya pelajaran yang menggunakan buku cetak. Satu Semester belakangan ini siswa tidak lagi menggunakan Lembar Kerja Siswa sebagai buku acuan untuk mata pelajaran, buku acuan yang digunakan adalah buku cetak. Dengan permasalahan tersebut perlu adanya penambahan jumlah buku yang berkaitan dengan mata pelajaran tertentu, yang mengharuskan siswa membawa buku cetak.

Solusi Permasalahan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat program sekolah binaan merupakan program hibah internal yang ada di Universitas Teknokrat Indonesia. Berdasarkan kunjungan awal tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Teknokrat Indonesia permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah belum adanya pengelolaan perpustakaan yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Solusi permasalahan yang ditawarkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat program sekolah binaan Universitas Teknokrat Indonesia adalah dengan memberikan pelatihan kepada tenaga pendidik dan pustakawan untuk pelaksanaan otomasi perpustakaan. Solusi permasalahan ini diharapkan mampu menjawab permasalahan sekolah dalam mengelola perpustakaan. Solusi permasalahan berupa adanya otomasi perpustakaan diharapkan mampu membantu petugas perpustakaan dalam melaksanakan pengelolaan perpustakaan

Otomasi perpustakaan ini juga dapat menjadi poin penting dalam penyediaan sarana dan prasarana sekolah, yang selanjutnya data tersebut dapat digunakan dalam akreditasi sekolah.

METODE

Sasaran Pengabdian

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat skema program sekolah binaan tahun 2022 ini sasaran kegiatan adalah sekolah Menengah Atas. Dengan sasaran peserta kegiatan adalah tenaga pendidik dan petusa perpustakaan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat skema program sekolah binaan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman baru tentang teknologi informasi yang dapat digunakan untuk otomasi perpustakaan, dimana hal ini sangat dibutuhkan

Tahapan Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan diskusi kebutuhan sekolah berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra. Setelah mengetahui apa kebutuhan yang diperlukan di sekolah, tim pengabdian kepada masyarakat menawarkan solusi yang memungkinkan untuk dilakukan pada sekolah tersebut. Setelah mendapatkan solusi yang dirasa tepat, maka tim pengabdian menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pelatihan otomasi perpustakaan diawali dengan pemaparan materi untuk meningkatkan pengetahuan tentang otomasi perpustakaan. Selain itu pemaparan materi bertujuan untuk membuka wawasan terkait penerapan teknologi informasi yang dapat diterapkan untuk sistem pengelolaan perpustakaan. Selanjutnya dilakukan penginstalan perangkat lunak yang akan digunakan dalam proses otomasi perpustakaan. Setelah aplikasi terinstal di komputer perpustakaan, tim pengabdian kepada masyarakat memberikan pelatihan terkait pengisian dan penggunaan fitur yang ada dalam perangkat lunak yang sudah terinstal.

HASIL

Pelaksanaan pelatihan otomasi perpustakaan diawali dengan pemaparan materi terkait otomasi perpustakaan. Dalam kegiatan pemaparan, tenaga pendidik dan petugas perpustakaan diberikan pemahan terkait otomasi perpustakaan, serta hal-hal yang berkaitan dengan otomasi perpustakaan. Dalam pemaparan materi ini juga dijelaskan kelebihan dari sistem otomasi perpustakaan.



Gambar 1. Pemaparan materi otomasi perpustakaan

Cakupan otomasi perpustakaan yang terdapat dalam perangkat lunak yang telah terinstal di

komputer/laptop perpustakaan antara lain pengadaan koleksi, sirkulasi, penelolaan anggota dan laporan (statistic)



Gambar 2. Pelatihan penggunaan Perangkat lunak Otomasi perpustakaan

Komponen otomasi perpustakaan yang harus ada dalam sistem yang akan dibangun adalah pangkalan data, user/pengguna, dan perangkat otomasi. Perangkat otomasi yang dipasang pada computer perpustakaan adalah perangkat lunak SLiMS. Perangkat lunak yang digunakan merupakan perangkat lunak tidak berbayar atau *Open Source*. Pertimbangan dalam menggunakan perangkat lunak SLiMS untuk otomasi perpustakaan di MA MA'ARIF 1 Punggur tidak hanya didasarkan pada biaya perangkat lunak yang sangat minim sekali tetapi juga fitur yang lengkap yang tersedia pada perangkat lunak SLiMS. Terdapat beberapa fitur SLiMS diantaranya adalah OPAC, Pengolahan koleksi(Bibliografi), Manajemen anggota, dan setting data master

Dari hasil pelatihan yang telah dilakukan, Tenaga pendidik dan Tenaga Perpustakaan di MA Ma'arif Punggur telah mampu melakukan pengkategorian buku untuk koleksi buku (bibliografi), keanggotaan perpustakaan berdasarkan data siswa dan sirkulasi buku. Sistem Perpustakaan digital sudah terinstal dan dapat diakses dengan baik. Selanjutnya dapat dilakukan pengembangan dari pelatihan yang telah dilakukan.

DISKUSI (Times New Roman, size 12)

Berdasarkan hasil pelatihan yang dilakukan kepada tenaga pendidik dan pustakawan yang ada di MA Ma'arif Punggur mengenai otomasi perpustakaan banyak hal yang dapat didiskusikan antara lain terkait dengan hak cipta sumber-sumber bacaan yang akan dibagikan dalam sistem otomasi perpustakaan tersebut. Adanya perpustakaan digital dapat memberikan solusi permasalahan keterbatasan buku cetak, sehingga buku digital dapat diakses saat pembelajaran berlangsung melalui *platform* perpustakaan digital. Selain itu adanya perpustakaan digital dapat membantu pekerjaan pustakawan dalam mendata anggota perpustakaan karena dapat dilakukan menggunakan sistem.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat skema sekoalh binaan dengan kegiatan pelatihan otomasi perpustakaan di MA Ma'arif 1 punggur adalah tersedianya perangkat lunak pada komputer yang digunakan di perpustakaan sebagai alat yang digunakan untuk otomasi perpustakaan dengan fitur yang digunakan berupa koleksi buku (bibliografi), keanggotaan perpustakaan dan sirkulasi

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih penulis sampaikan kepada Universitas Teknokrat Indonesia yang telah memberikan dana hibah penelitian sesuai Kontrak Pengabdian Tahun Anggaran 2020 Nomor : 021/UTI/LPPM/E.1.8/III/2022 Tanggal 9 Maret 2022. Selanjutnya, terima kasih kepada ketua dan staff LPPM Universitas Teknokrat Indonesia yang telah memfasilitasi kegiatan Hibah Internal Pengabdian Kepada Masyarakat

DAFTAR REFERENSI

Hermawan.2016. Sistem Otomasi Perpustakaan. <https://library.uns.ac.id/sistem-otomasi-perpustakaan/>. Solo. Universitas SebelasMaret

Dharma, Surya.2010. Otomasi Perpustakaan Sekolah. Bahan Ajar Pelatihan Tenaga Perpustakaan Sekolah/Dit.Tendik/2010. Jakarta. Kementerian Pendidikan Nasional.

Mufid. 2015. Otomasi Perpustakaan Sekolah Senayan Library Management System (SLiMS). Bahan Paparan Pelatihan Senayan Di Perpustakaan Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Gondanglegi Kabupaten Malang.Malang.